



Air Bersih dari Danau

Oleh : Devitha Widanti Putri



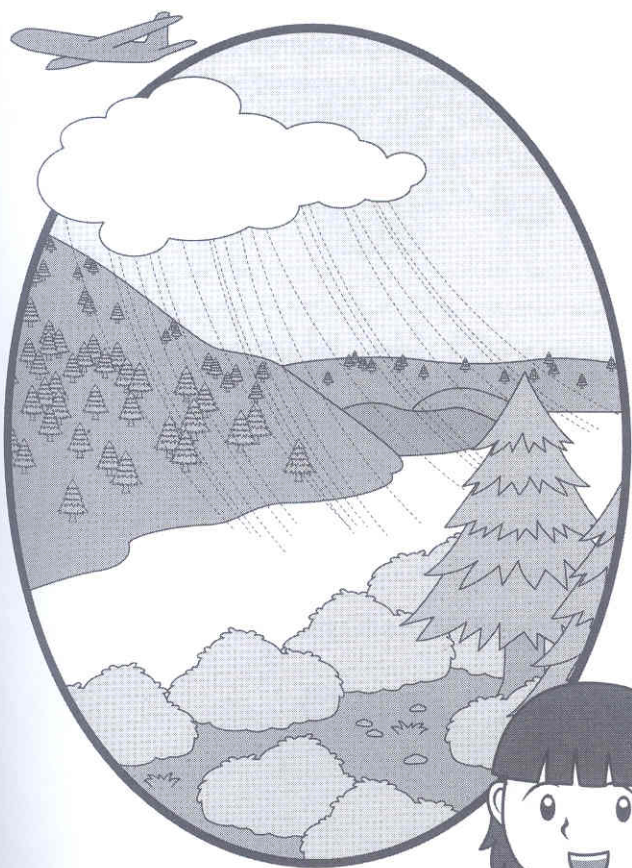
Tempat, tanggal lahir : Sorowako, 1 September 1998
Sekolah : SD YPS Singkole, Sulawesi Selatan
Kelas : 6

Namaku Devitha. Aku tinggal di kawasan pertambangan nikel, di tepian danau Matano. Kalian mungkin belum tahu kalau danau Matano itu adalah danau terdalam ke-3 di dunia, yang terletak di Sorowako, Sulawesi Selatan. Di Sorowako sendiri ada tiga danau yang berdekatan, yakni danau Matano, danau Towuti, dan danau Mahalona. Ketiga danau itu sangat dibutuhkan untuk kepentingan pabrik nikel, dan perumahan masyarakat di sekitar Sorowako.

Ya, masyarakat Sorowako memang amat bergantung pada danau. Maka ketika ketiga danau itu mengalami penurunan debit air yang banyak, pesawat hujan buatan pun diterbangkan untuk menembak awan agar jatuh hujan di tengah danau. Tujuannya tentu supaya kami tidak pernah kekurangan air. Setiap hari kami mengambil air bersih dari danau Matano. Tentu saja air dari danau itu tidak langsung kami konsumsi, melainkan diolah terlebih dahulu. Apalagi air di daerah kami mengandung logam yang jika tidak diolah, tentu akan membahayakan kesehatan kami.

Sayangnya, orang-orang yang tinggal di pedalaman agak sulit mendapatkan air bersih karena danau di daerah mereka telah dikotori oleh tangan-tangan yang tidak bertanggung jawab. Danau di sana telah tercemar karena warga yang tinggal di sana kebanyakan membuang limbah sampah di sekitar danau. Mudah-mudahan masalah ini cepat teratasi. Kalau tidak, kan, kasihan mereka. Mungkin pemerintah setempat dapat membuat tempat pengolahan air bersih yang aman untuk dikonsumsi. Selain itu, sangat penting juga dibuat tempat pembuangan sampah dan limbah di lokasi khusus dan jauh dari pemukiman, sehingga tidak akan merusak lingkungan dan tentunya air.

Betapa senang dan bersyukur aku karena selalu mendapat air bersih sehari-hari. Kami sangat jarang mengalami kekurangan air. Jika air di tempat tinggal kami tidak mengalir, maka akan ada mobil yang membawa pasokan air. Ya, aku sungguh sangat berun-



tung. Karena itu aku berpikir se-
baiknya mulai sekarang aku dan
tentu saja warga di daerahku
harus menjaga air di daerah kami.
Jika kami mencemarinya, tentu

saja kami yang akan menanggung akibatnya. Selain itu, meskipun danau berlimpah air, kami harus menggunakannya sehemat mungkin. Mudah-mudahan kami akan selalu mendapat air bersih dari danau kami yang indah.